

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Banteng Dukung Kenaikan Subsidi Transportasi

Capai 100 Persen

JAKARTA - Anggaran subsidi transportasi diusulkan naik jadi sebesar Rp6,94 triliun untuk tahun 2020. Sebelumnya, anggaran untuk PSO transportasi umum ini Rp3,7 triliun.

Kenaikan subsidi transportasi diusulkan dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2020 oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Anggota Fraksi PDIP DPRD DKI Syahrrial menyatakan, dukungannya terkait kenaikan anggaran subsidi untuk sektor transportasi. Menurut dia, selama kebijakan tersebut menguntungkan masyarakat banyak, maka harus didukung.

"Dengan penambahan subsidi itu, tarif angkutan umum di Jakarta seharusnya bisa dikurangi atau digratiskan. Tentu (kebijakan) ini akan menguntungkan masyarakat

kat banyak," ujar Syahrrial kepada INDOPOS di DPRD DKI, Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Selasa (15/10/2019).

Menurut Syahrrial, transportasi publik cukup penting lantaran menyangkut hajat orang banyak. Dia menyatakan, pemenuhan fasilitas transportasi harus menjadi prioritas. Di samping masalah lain, seperti banjir, sampah dan juga kebakaran.

"Pola Transportasi makro yang paling cocok yang berbasis angkutan massal, dan ini harus diprioritaskan. Seperti juga masalah banjir, sampah dan kebakaran," ungkap dia. Selama penambahan anggaran tersebut jelas dan mempunyai nilai manfaat bagi masyarakat umum, tegas Syahrrial, tidak menjadi masalah.

"Adanya kenaikan anggaran bisa saja karena adanya penambahan armada baru, ada penambahan layanan MRT dan LRT yang tahun ini belum ada dan tidak signifikan anggarannya," tutur dia.

Seperti diketahui, Kepala Di-



Dengan penambahan subsidi itu, tarif angkutan umum di Jakarta seharusnya bisa dikurangi atau digratiskan".

Syahrrial

Anggota Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta.

nas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo menyatakan, adanya kenaikan subsidi dalam anggaran transportasi bertujuan untuk mendorong masyarakat beralih dari kendaraan pribadi ke angkutan umum.

Salah satu caranya dengan peremajaan dan penambahan bus. "Adanya penambahan bus dan kenyamanannya akan berdampak pada penambahan kapasitas dan antusias masyarakat," tutur dia.

Pengajuan anggaran tersebut sejalan dengan amanat dari Instruksi Gubernur (Ingub) N 66/2019 tentang Pengendalian Udara. Ingub itu memerintahkan kepala Dinas Perhubungan DKI untuk mempercepat peremajaan bus-bus tersebut. (aen)